

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah salah satu cara untuk menghubungkan satu area ke area lain untuk mendukung pembangunan sosial dan indikator ekonomi yang diukur dengan efisiensi dan efektivitas transportasi. Di sisi lain, jika kondisi jalan dilanggar atau tidak baik, maka akan ada penghematan yang tinggi akibat meningkatnya biaya perbaikan kendaraan. Kerusakan jalan yang sering terjadi adalah retakan pada lapisan permukaan, yang dapat menyebabkan kerusakan pada struktur baik di bawah jalur yang mendasarinya maupun substratnya.

Penyebab utama kerusakan jalan antara lain beban lalu lintas yang berlebihan (overloading), suhu/suhu udara yang tinggi, air dan hujan, serta kualitas awal produk jalan yang tidak merata. Pemeliharaan jalan secara rutin juga direncanakan untuk menjaga keselamatan jalan dan kenyamanan pengguna jalan, serta untuk mempertahankan daya tahan di luar umur rencana.

Kerusakan jalan di perbatasan Jalan Raya Antara Kecamatan Di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini akan dilakukan pada Ruas Jalan I : Jl. Raya Mantup – Sambeng, Ruas Jalan II : Jl. Raya Sugio – Kedungpring, Ruas Jalan III : Sukodadi - Lamongan Kabupaten Lamongan mempengaruhi akses mobilisasi pertanian di kabupaten lamongan. Kandungan air pada jalan tersebut masih tergolong tinggi akibat karakteristik pada tanahnya, permasalahan ini sebagai salah satu alasan peneliti ini dilakukan.

Ruas jalan tersebut menggunakan lapis tipis aspal beton sebagai perkerasan jalan, yang mana tanah juga termasuk faktor dasar yang mempengaruhi kerusakan pada jalan, jalan yang menghubungkan antara 2 kecamatan pada masing – masing ruas tersebut terbangun di atas timbunan dan persawahan, pada jalan tersebut agar bisa dilakukan penanganan pada kerusakan jalan sehingga menjadi sebuah kenyamanan dan keamanan berkendara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Berapakah besar nilai daya dukung tanah yang menimbulkan kerusakan pada ketiga ruas jalan I,II, dan III?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab penurunan daya dukung tanah di ruas jalan I,II, dan III?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai daya dukung tanah yang menimbulkan kerusakan jalan pada Ruas Jalan I : Jl. Raya Mantup – Sambeng, Ruas Jalan II : Jl. Raya Sugio – Kedungpring, Ruas Jalan III : Sukodadi - Lamongan Kabupaten Lamongan.
2. Memahami faktor yang menjadi penyebab menurunkan nilai daya dukung tanah pada Ruas Jalan I : Jl. Raya Mantup – Sambeng, Ruas Jalan II : Jl. Raya Sugio – Kedungpring, Ruas Jalan III : Sukodadi - Lamongan Kabupaten Lamongan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Masalah yang dibahas hanya hasil dari uji tes DCP dengan mengambil sampel tanah dan observasi kondisi tanah pada Ruas Jalan I : Jl. Raya Mantup – Sambeng, Ruas Jalan II : Jl. Raya Sugio – Kedungpring, Ruas Jalan III : Sukodadi – Lamongan.
2. Dalam penelitian peneliti memakai metode pengujian DCP dan uji kadar air di laboratorium.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain untuk penulis, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat diketahui nilai daya dukung tanah serta taraf stabil pada tanah untuk dipergunakan dalam pembangunan jalan di daerah tertentu.
2. Dapat mengetahui ciri – ciri pada tanah.
3. Dapat mengetahui mutu pada tanah yang dapat menimbulkan kerusakan jalan.

1.6 Kontribusi Penelitian

Selain untuk penulis, penelitian ini juga bermanfaat untuk masyarakat, yakni :

1. Mengetahui persoalan daya dukung tanah yang bisa berpengaruh pada kerusakan jalan di Ruas Jalan Raya Kabupaten Lamongan (Ruas I : Mantup – Sambeng, Ruas II : Sugio – Kedungpring, Ruas III : Sukodadi – Lamongan).
2. Menyampaikan pengetahuan untuk masyarakat mengenai daya dukung tanah yang mengakibatkan kerusakan pada jalan.

3. Untuk referensi jika terjadi kerusakan jalan yang mempunyai karakteristik tanah yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir penelitian.

1. Pada awalnya, bagian ini meliputi lembar sampul, lembar pengesahan, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.
2. Bagian inti pada penelitian ini terdapat lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian dan skema penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat tentang Keterkaitan materi penelitian yang dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana alur penelitian yang akan dilakukan, teori penelitian, alat yang dibutuhkan saat penelitian, analisis data penelitian yang bisa diperhitungkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari keseluruhan data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data pembahasan. Proposal tersebut berisi materi terkait penelitian. Bagian terakhir dari disertasi terdiri dari bibliografi dan lampiran – lampiran yang dibutuhkan.